

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN *LESSON PLAN* BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES RESEARCH* DI MI MUHAMMADIYAH PK
KARTASURA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

ULYA DEWI AZZAHRA

A510130281

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN *LESSON PLAN* BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES RESEARCH* DI MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA
PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

ULYA DEWI AZZAHRA

A510130281

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 14 Maret 2017

Pembimbing



Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi

NIK. 1234

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN *LESSON PLAN* BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES RESEARCH* DI MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA

OLEH

ULYA DEWI AZZAHRA

A 510 130 281

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari selasa dan kamis, 29 dan 30 Maret 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Murfiah Dewi Wulandari, M. Psi
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Saring Marsudi, S.H., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhroji, S.E, M.Si., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Prof. Dr. H. Hariyanto, M.Hum.

NIK. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



Ulya Dewi Azzahra

NIM A510130281

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN *LESSON PLAN* BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES RESEARCH* DI MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1.) Implementasi penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* di MI Muhammadiyah PK Kartasura. 2.) Hambatan dalam Implementasi penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* di MI Muhammadiyah PK Kartasura 3.) Solusi dalam Implementasi penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Informan utama penelitian ini adalah guru kelas 2A, B, C, informan tambahan adalah supervisor sekolah (GA) dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Data dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MI Muhammadiyah PK Kartasura telah menerapkan Implementasi penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* dengan baik yang memiliki tahap 1.) Pengenalan kecerdasan siswa yang dilakukan melalui hasil MIR 2.) penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* yang terdiri dari Header (Identitas dan silabus), Komponen Aktifitas (pendahuluan (*alpha zone*), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi), Penutup (penilaian, pengesahan). 3.) Konsultasi kepada supervisor sekolah. Penelitian ini juga membahas kendala dalam pengaplikasiannya yaitu *alpha zone* dan MIA, akan tetapi guru sudah memberikan solusi supaya hambatan tersebut dapat diminimalisir diantaranya dengan mengikuti pelatihan dan *sharing* ide dengan guru lain.

Kata kunci : *Lesson Plan, Multiple Intelligences Research*

ABSTRACT

This study aimed to describe 1.) Implementation Plan Lesson preparation based Research in Multiple Intelligences MI Muhammadiyah PK Kartasura. 2) Barriers to Implementation Plan Lesson preparation based Research in Multiple Intelligences MI Muhammadiyah PK Kartasura 3.) solution in preparation of the Implementation of Multiple Intelligences Lesson Plan based Research in MI Muhammadiyah PK Kartasura. This type of research is qualitative. The main informants of this research is classroom teachers 2A, 2B and 2C are additional informants school supervisor (GA) and the principal. Data collection techniques used were interviews, documentation and observation. Data

were analyzed through the steps of data reduction, data presentation and conclusion. Mechanical data validity checking is done dengan triangulation. The results showed that in MI Muhammadiyah PK Kartasura has implemented Lesson Plan Implementation preparation based Multiple Intelligences Research with both having stage 1) Introduction of student intelligence conducted through hasil MIR 2) preparation of Multiple Intelligences Lesson Plan based Research consists of Header (identity and syllabus), Component activity (preliminary (alpha zone), the core activities (exploration, elaboration and confirmation), Cover (assessment, validation). 3.) Consult sekolah supervisor. Although there are obstacles, but the teacher has given a solution so that these obstacles can both be minimized.

Key words : Lesson Plan, Multiple Intelligences Research

A. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, dimana siswa harus aktif dalam membangun pemahaman. Muslich Mansur (2008 : 48) mengatakan bahwa “Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Pengembangan kurikulum perlu dilakukan oleh guru. setiap guru harus mampu menyusun RPP, karena RPP adalah senjata utama dalam melaksanakan pembelajaran. Tuntutan guru berkaitan dengan kemampuan mengembangkan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada UU nomor 14 tahun 2005 pasal 20. UU nomor 14 tahun 2005 pasal 20 yang berkaitan dengan guru dan dosen menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru berkewajiba merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pendidikan. Berangkat dari hal tersebut guru harus mampu merancang sebuah perencanaan pembelajaran.

MI Muhammadiyah PK Kartasura adalah sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. Penerapan *multiple intelligences* terlihat pada pengelompokan kelas berdasarkan gaya belajar siswa, gaya belajar siswa disesuaikan dengan jenis kecerdasan siswa. Gaya belajar adalah cara belajar

siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran, setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya (Chatib, 2012: 100). Teori kecerdasan disampaikan oleh Gardner dan telah membagi kecerdasan menjadi sembilan jenis kecerdasan. Adapun kecerdasan tersebut antara lain: kecerdasan linguistik kecerdasan matematis logis, kecerdasan ruang visual (spasial), kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.

RPP yang digunakan di MI Muhammadiyah PK Kartasura disebut *Lesson Plan*, susunannyapun berbeda dari RPP sekolah pada umumnya. Sebuah *Lesson Plan* disusun berdasarkan *Multiple Intelligences Research*. Sebelum merumuskan perencanaan pembelajaran, guru melaksanakan MIR (*Multiple Intelligences Research*) yang dilakukan oleh lembaga khusus. Pada kenyataannya, struktur dan komponen dari *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* itu sendiri berbeda dari RPP KTSP. Selain itu, di MI Muhammadiyah PK Kartasura hampir setiap tahunnya selalu ada guru baru, dimana guru tersebut harus mampu menyusun *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* sesuai harapan sekolah yaitu menyesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Tujuan penelitian adalah sebagai untuk mendeskripsikan (1.) penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intalelligences Research* di MI Muhammadiyah PK (2.) kendala yang dialami guru dalam Penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intalelligences Research* di MI Muhammadiyah PK Kartasura untuk (3.) solusi dalam penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intalelligences Research* di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data berupa kata-kata. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Menurut Samiaji Saroso (2012 :09) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami suatu kompleksitas fenomena yang diteliti, peneliti juga berusaha

menginterpretasikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena. Penelitian melibatkan peneliti dalam proses penelitian dari awal sampai akhir dengan hasil penelitian berupa laporan. Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah implementasi penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research*. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru IPA kelas 2A, 2B dan 2C. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 2A, 2B, 2C dan *Guadian Angel*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data pada dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2012 : 373). Triangulasi sumber digunakan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mendapatkan data dari 3 guru dan mentriangulasikan data tersebut. Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan yaitu : (1) reduksi data (2) / penyajian data (3) verification

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research*

a. *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* di MIM PK Kartasura

MIM PK Kartasura mengadopsi penyusunan *Lesson Plan* dari Munif Chatif. MIM PK Kartasura melakukan kebijakan bahwa dalam satu semester minimal guru harus menyusun minimal 10 *Lesson Plan*.

b. Pengenalan Kecerdasan Siswa

Sebelum menyusun *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* guru harus mengetahui kecerdasan siswa. Kecerdasan siswa dilakukan dengan tes MIR. *Multiple Intelligences Research* (MIR) adalah instrumen riset yang dapat memberikan dekripsi tentang kecerdasan seseorang (Chatib, 2011 : 101). Kelas 2A memiliki kecerdasan yang menonjol pada matematis logis, linguistik, kinestetik.

Kelas 2B Berdasarkan hasil tersebut kelas 2B memiliki kecerdasan yang menonjol pada linguistik, kinestetik, dan interpersonal. Kelas 2C memiliki kecerdasan yang menonjol adalah kecerdasan spasial visual, intrapersonal, linguistik, kinestetik dan mat log juga terlihat. Guru juga telah mengetahui hasil MIR siswa karena setiap guru telah diberikan data kecerdasan siswa.

c. Penyusunan komponen *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research*

Komponen *Lesson Plan* di MIM PK Kartasura sama dengan penelitian dari Mila Dwi Candra (2015) bahwa rencana pembelajaran/*lesson plan* meliputi KD, indikator, tema, kegiatan *alfa zona*, *sceene setting*, kegiatan pembelajaran, alat bahan yang dibutuhkan serta sumber belajar. Namun tidak mencantumkan sumber buku dan alat bahan/media.

Bagian pertama *Lesson Plan* adalah Header yang terdiri dari identitas dan silabus. Bagian Identitas *Lesson Plan* di MIM PK Kartasura bertuliskan nama guru, nama sekolah, bidang studi, bab, kelas, tanggal pembuautan dan tanggal pelaksanaan. Bagian silabus terdiri dari judul, SK, KD, indikator dan lokasi waktu. Judul harus menarik, SK dan KD diambil dari silabus, indikator dikembangkan dari KD dimana penulisan indikator harus disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

Bagian selanjutnya adalah kegiatan pendahuluan bertuliskan salam. Selain itu terdapat *alpa zhone* yang berisi kegiatan untuk mampu meningkatkan konsentrasi anak (tepuk, bernyanyi dan *games*). Kegiatan inti berisi aktivitas yang dilakukan siswa, penyusunan strategi harus sesuai dengan materi, selain itu kegiatan inti harus memunculkan kecenderungan kecerdasan yang dominan pada kelas dan tetap mengembangkan MIA yang lain. Pendapat tersebut sesuai dengan Nur Faidah (2012) yang isinya adalah seluruh metode pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan pada suatu rumpun pendidikan bisa digunakan untuk mengembangkan aspek-aspek kecerdasan pada rumpun pendidikan lainnya. Kegiatan konfirmasi berisi

motivasi kepada siswa dan menyampaikan salam penutup. Tahap akhir adalah penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pada *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* mata pelajaran IPA di kelas 2 telah mencantumkan kegiatan inti yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasan siswa. Kegiatan inti juga telah mengembangkan aspek kecerdasan yang lainnya.

d. Konsultasi

Guru harus melakukan konsultasi mengenai *Lesson Plan* yang dibuat, konsultasi dilakukan kepada *Guardian Angel*. Dari ketiga guru IPA, yang melakukan konsultasi hanya guru kelas 2B. Kegiatan konsultasi berisi *sharing* tentang isi *Lesson Plan*. Pembahasan ini sejalan dengan jurnal kependidikan Ni'matul Khasanah (2014) bahwa manajemen guru dalam menyusun perencanaan harus ada jadwal konsultasi, guru bersama *Guardian Angel* membuat kesepakatan waktu dan tempat yang keduanya dapat berkomunikasi dalam kondisi nyaman, layaknya teman. Namun, tidak semua guru melakukan konsultasi jadi manajemen kurang berjalan dengan baik.

2. Hambatan Penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research*.

Guru mengalami kendala dalam penulisan *scene setting*. Selain itu guru kesulitan dalam mencari *alpha zone* yang kreatif. Guru merasa kesulitan dalam menentukan kegiatan sesuai dengan kecerdasan utama siswa. Hambatan tersebut memiliki berarti guru harus terus belajar dan memaksimalkan penulisan *Lesson Plan* yang dikuti Mila Dwi Candra (2015) yang berisi kendala adalah kurang memaksimalkan penulisan *Lesson Plan*. Sebenarnya penulisan di MIM PK Kartasura sudah bagus, namun guru perlu memaksimalkan penulisan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research*.

3. Solusi Penyusunan *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research*

Guru harus aktif mengikuti pelatihan dan *sharing ide* dalam pelatihan yang diadakan sekolah. Guru harus banyak membaca dan terus belajar dalam penyusunan strategi pembelajaran. Guru harus paham tentang kecedasan siswa terlebih dahulu, karena mengetahui kecerdasan siswa adalah langkah awal dalam pemilihan strategi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Jurnal oleh Wiyana (2013) yang menyatakan bahwa guru harus meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik bisa ditingkatkan melalui kegiatan seminar dll.

D. PERSANTUNAN

Penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Terimakasih kepada Murfiah Dewi Wulandari, A M.Psi. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya. Kedua orangtua dan keluarga besar MI Muhammadiyah PK Kartasura terimakasih atas doa dan kerjasamanya.

E. SIMPULAN

Tahap penyusunan *Lesson Plan* 1) Mengenali kecerdasan siswa, cara mengenali kecerdasan siswa ini dengan melakukan sebuah tes bernama *Multiple Intelligences Research* (MIR) yang di lakukan di awal masuk sekolah pada kelas satu dan setiap tahunnya pada kelas berikutnya. 2). Penyusunan rencana pembelajaran. Aspek yang terdapat pada rencana pembelajaran/ *Lesson Plan* tersebut setidaknya meliputi SK, KD, indikator, tema, kegiatan *alfa zona*, *scene setting*, kegiatan pembelajaran, MIA dan Penilaian. Penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Aktivitas kegiatan pada *Lesson Plan* berbasis *Multiple Intelligences Research* telah baik karena mencantumkan aktivitas sesuai kecenderungan gaya belajar anak. Permasalahan yang dirasakan adalah guru merasa kesulitan ketika harus menemukan ide kreatif dalam menyusun *alfazhone* dan *scene setting*.

Pemecahannya adalah guru harus sering *sharing* dengan guru lain, selain itu guru harus banyak mengikuti pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatib, Munif. 2011a. *Gurunya Manusia Menjadikan Semua Anak Iatimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung : PT Mizan Pustaka
- Munif 2012. *Orangtuanya Manusia Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Dwi, Mila Candra. 2015 “Penerapan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* pada Siswa Kelas V di SD Juara Gondokusuman, Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 12 Tahun ke IV Agustus 2015*
- Faidah, Nur. 2012. *Skripsi. Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Bagi Siswa Usia Pendidikan Dasar*. UIN Sunan Kalijaga
- M. Nurul Ulum. 2015 *Tesis. Penyusunan Lesson Plan berbasis Multiple Intelligences Research Studi atas karya Munif Chatib*. UMS
- Muslich, Mansur. 2008. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Saroso, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Yogyakarta : PT. Indeks
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeth
- Wilyana, dkk. 2013. Pengaruh Pengetahuan KTSP dan Pendidikan Terhadap Kemampuan Menyusun RPP Guru SDN Jatiyoso Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan*, Vol 1. N0. 02, 2013 (hal 239-248)